

**SKRIPSI**

**GAMBARAN KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN PADA 10 BESAR  
ANGKA KUNJUNGAN PASIEN DI POLIKLINIK  
RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA  
TAHUN 2010**



Skripsi Ini Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Ijazah S1 Kesehatan Masyarakat

Disusun Oleh :

**ANDHO SUBAGYO  
J410 080 218**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **LATAR BELAKANG**

### **A. Latar Belakang**

Perubahan lingkungan yang cepat dan berkembang baik di tingkat lokal maupun global, mendorong rumah sakit untuk melaksanakan berbagai perubahan. Mengingat perubahan yang cenderung semakin cepat dengan munculnya berbagai kebijakan, maka dibutuhkan strategi yang tepat dalam mengelola pelayanan kesehatan di rumah sakit. Penetapan strategi menuntut proses yang sistematis atau terstruktur dan komprehensif, yaitu proses yang mempertimbangkan keterkaitan antara faktor-faktor internal, eksternal, dan konsumen rumah sakit sehingga strategi ini perlu dikembangkan.

Rumah sakit sebagai salah satu subsistem pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dua jenis pelayanan untuk masyarakat, yaitu pelayanan kesehatan dan pelayanan administrasi. Pelayanan tersebut dilaksanakan melalui unit gawat darurat, unit rawat jalan, dan unit rawat inap. Pelayanan kesehatan di rumah sakit saat ini tidak saja bersifat kuratif (penyembuhan), tetapi juga bersifat pemulihan (rehabilitatif). Keduanya dilaksanakan secara terpadu melalui upaya promosi kesehatan (promotif) dan pencegahan (preventif). Dengan demikian, sasaran pelayanan kesehatan rumah sakit bukan hanya untuk individu pasien, tetapi juga berkembang untuk keluarga pasien dan masyarakat umum.

Pelayanan rumah sakit di Indonesia saat ini sudah bersifat padat modal, padat karya, dan padat teknologi dalam menghadapi persaingan global. Dalam hal rujukan medik, rumah sakit juga diandalkan untuk memberikan pengayoman medik (pusat rujukan) untuk pusat-pusat pelayanan yang ada di wilayah kerjanya. Sifat pengayoman sangat erat kaitannya dengan klasifikasi Rumah Sakit. Ada empat jenis RS berdasarkan klasifikasi perumhaskitan di Indonesia yaitu kelas A, B, C, dan D. Kelas RS yang lebih tinggi (A) mengayomi kelas Rumah Sakit yang lebih rendah dan mempunyai pengayoman wilayah yang lebih luas. Pengayoman dilaksanakan melalui dua sistem rujukan yaitu *sistem rujukan kesehatan* (berkaitan dengan upaya promotif dan preventif seperti bantuan teknologi, bantuan sarana dan operasionalnya) dan *rujukan medik* (berkaitan dengan pelayanan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif).

RSUD Dr. Moewardi Surakarta merupakan rumah sakit pemerintah yang melayani masyarakat disekitar Surakarta dan wilayah Jawa Tengah. Pada tahun 2009 jumlah pasien di RSUD Dr. Moewardi mencapai 362.832 pasien baik rawat inap maupun rawat jalan. Berdasarkan data dokumentasi rumah sakit menunjukkan bahwa pasien yang melakukan kunjungan atau perawatan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta meliputi pasien dari wilayah Surakarta, Klaten, Wonogiri, Sragen, Sukoharjo, Karanganyar, Boyolali, Salatiga, Grobogan, serta beberapa wilayah Jawa Timur seperti Ngawi, Ponorogo, dan Pacitan.

Saat ini RSUD Dr. Moewardi merupakan salah satu rumah sakit rujukan di Jawa Tengah yang memiliki berbagai fasilitas pendukung perawatan kesehatan, kondisi ini tentunya menjadi salah satu penyebab besarnya kunjungan pasien ke RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Besarnya angka kunjungan pasien di RSUD Dr. Moewardi Surakarta dapat dilihat dari angka kunjungan pasien rawat jalan dari 22 poliklinik yang ada di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Berdasarkan survey pendahuluan menunjukkan bahwa 10 besar angka kunjungan pasien rawat jalan teradapat di poliklinik bedah, penyakit dalam, anak, kebidanan, mata, THT, jantung, paru saraf, gigi dan mulut.

Dari jumlah kunjungan pasien yang ada menunjukkan bahwa sebagian sebagian besar berjenis kelamin perempuan 20 (66,7%) dan laki-laki (33,3%), berdasarkan umur sebagian besar adalah 45 – 65 tahun sebanyak 18 (60%) dan sebagian kecil berumur 28 hari – 1 tahun 12 (40%), berdasarkan kunjungan pasien ke poliklinik menunjukkan poliklinik dengan kunjungan pasien tertinggi adalah poli penyakit dalam yaitu sebanyak 8.608 (16,3%) dan terendah adalah poli anak yaitu sebanyak 1.384 (3,8%). Berdasarkan asal wilayah pasien rawat jalan sebagian besar berasal dari Surakarta yaitu sebanyak 11.625 pasien (36,2%), dan cara pembayaran biaya perawatan terbanyak adalah menggunakan Askes yaitu sebanyak 12.429 pasien (38,7%).

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang gambaran kunjungan pasien rawat jalan pada 10 besar angka kunjungan pasien di Poliklinik RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran kunjungan pasien rawat jalan pada 10 besar angka kunjungan pasien di Poliklinik RSUD Moewardi Surakarta tahun 2010?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Mengetahui gambaran kunjungan pasien rawat jalan pada 10 besar angka kunjungan pasien di Poliklinik RSUD Moewardi Surakarta tahun 2010?

### **2. Tujuan khusus**

- a. Mengetahui jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada 10 besar angka kunjungan di poliklinik.
- b. Mengetahui gambaran kunjungan pasien rawat jalan berdasarkan umur
- c. Mengetahui gambaran kunjungan pasien rawat jalan berdasarkan jenis kelamin
- d. Mengetahui gambaran kunjungan pasien rawat jalan berdasarkan wilayah pasien
- e. Mengetahui gambaran kunjungan pasien rawat jalan berdasarkan cara pembayaran.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta.

Sebagai bahan informasi untuk menentukan kebijakan dalam program kerja rumah sakit selanjutnya.

2. Bagi Masyarakat

Menambah informasi tentang gambaran kunjungan pasien ke RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

3. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan ilmu-ilmu yang berguna dari hasil penelitian yang dilakukan di masyarakat khususnya dalam faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan pasien ke RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

4. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai informasi untuk penelitian lebih lanjut.

**E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pembahasan mengenai gambaran kunjungan pasien rawat jalan pada 10 besar angka kunjungan pasien di Poliklinik RSUD Moewardi Surakarta tahun 2010